



## Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum Untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Muhammad Za'im Mutahajjidir Rohim<sup>1\*</sup>, Bagus Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: [zaim.muhammad029@gmail.com](mailto:zaim.muhammad029@gmail.com)<sup>1</sup>, [Bagus.Setiawan@uinsatu.co.id](mailto:Bagus.Setiawan@uinsatu.co.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jalam Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung – Jawa Timur 66221

\*Korespondensi penulis: [zaim.muhammad029@gmail.com](mailto:zaim.muhammad029@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the existence of the Darul Ulum Islamic Boarding School which is located in Rejoso Hamlet where the people in the hamlet are dominant in their livelihoods as private employees, not a few people from young people who prefer to migrate rather than explore the potential that exists in the region, because the problem is that not all local people can take advantage of the economy with the existence of the Islamic boarding school. The focus of research in writing this thesis is. 1. How are the efforts of the community in utilizing the Darul Ulum Islamic Boarding School to improve the community's economy in Rejoso Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency? 2. How is the impact of the Darul Ulum Islamic Boarding School on the economic increase in Rejoso Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency? To find out the community's efforts in utilizing the Darul Ulum Islamic Boarding School to improve the community's economy in Rejoso Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. 2. To find out the impact of the Darul Ulum Islamic Boarding School on economic improvement in Rejoso Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. The method used in this research is descriptive qualitative approach. The research location is in Rejoso Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. Data sources taken using primary and secondary data. Data collection by observation, interview, and documentation. Data analysis in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data. From the results of the data discussion it can be seen that. Community efforts in utilizing Darul Ulum Islamic Boarding School to improve the community's economy are opening a laundry service business, food business, and grocery store. 2. The positive impact of the existence of the Darul Ulum Islamic boarding school increases income, opens up jobs, facilitates access to daily needs. While the negative impact is the high number of business competitors, price differences and payment systems, cheating between business owners.*

**Keywords:** *Darul Ulum Islamic Boarding School, Economy, Community.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum yang terletak di Dusun Rejoso dimana masyarakat di Dusun tersebut dominan bermata pencaharian sebagai karyawan swasta, tidak sedikit masyarakat dari kalangan muda yang lebih memilih untuk merantau daripada menggali potensi yang ada di wilayah tersebut, karena masalahnya tidak semua masyarakat sekitar bisa memanfaatkan ekonomi dengan keberadaan pondok pesantren tersebut. Adapun fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah. 1. Bagaimana upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang? 2. Bagaimana dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap meningkatnya ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang? Tujuan penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. 2. Untuk mengetahui dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap meningkatnya ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Sumber Data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data. Dari hasil pembahasan data dapat diketahui bahwa. Hasil penelitian ini adalah 1. Upaya Masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu membuka usaha jasa laundry, usaha makanan, dan toko kelontong. 2. Dampak positif adanya keberadaan pondok pesantren Darul Ulum meningkatkan pendapatan, membuk lapangan pekerjaan, mempermudah akses kebutuhan

sehari hari. Sedangkan dampak negatifnya tingginya pesaing usaha, perbedaan harga dan system pembayaran, kecurangan antar pemilik usaha.

**Kata Kunci:** Pondok Pesantren Darul Ulum, Ekonomi, Masyarakat.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam di Indonesia. Masyarakat mempunyai pemikiran yang bermacam-macam terhadap pesantren, pesantren dianggap selaku lembaga kegiatan islami, tempat pembinaan moral, tempat dakwah, dan selaku tempat pembelajaran Islam. Pengertian pesantren adalah sesuatu lembaga pembelajaran Islam yang berkembang dan diakui warga dekat, dengan sistem asrama di mana santri - santri menerima pembelajaran agama lewat sistem pengajian ataupun madrasah yang seluruhnya terletak di dasar kedaulatan dari kepemimpinan seorang ataupun sebagian orang kyai dengan identitas khas yang bertabiat kharismatik dan independen dalam seluruh perihal.

Perubahan sosial bukan hanya tentang pendidikan, ini termasuk komunitas sosial, politik, budaya dan ekonomi. Seperti yang tercermin pada masa pra penjajahan, pengaruh pesantren cukup besar terhadap kegiatan politik para raja dan pangeran kerajaan Islam, kegiatan perdagangan dan pembukaan daerah pemukiman baru. Ketika Belanda telah menguasai kerajaankerajaan di nusantara, pesantren menjadi pusat-pusat perlawanan dan pertahanan terhadap kekuasaan Belanda. Menurut Dawam Rahardjo, pada periode 1959-1965 pesantren disebut sebagai alat revolusi dan sejak itu hingga kini pemerintah menganggap itu sebagai pengembangan pembangunan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Selain sebagai tempat pendidikan agama, pesantren juga berperan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang ekonomi. Pesantren memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan pesantren memiliki jumlah santri yang sangat banyak, tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, pesantren juga memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, baik dalam bidang keagamaan maupun keterampilan.

Kehidupan pesantren tidak terlepas dari masyarakat sekitar pesantren. Masyarakat sekitar pesantren umumnya adalah masyarakat pedesaan. Hal ini terkait erat dengan kenyataan bahwa letak pesantren kebanyakan berada di daerah pedesaan bahkan terkadang terletak di daerah pelosok yang sulit dicapai, hanya sebagian kecil pesantren yang berada di daerah perkotaan di Indonesia. Sektor ekonomi di pedesaan tidak secepat di daerah perkotaan, karena sarana dan prasarana belum mendukung serta letak yang kurang strategis. Oleh karena

itu, tidak mengherankan bahwa daya tarik ekonomi lebih umum di perkotaan sehingga banyak akan adanya urbanisasi. Sektor ekonomi pedesaan menghadapi banyak kendala hal ini sering menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi, sehingga kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat pedesaan masih rendah. Keterbelakangan dan kemiskinan yang melanda sebagian besar masyarakat pedesaan tentu menjadi keprihatinan dan tanggung jawab bersama, termasuk menjadi tanggung jawab pemerintah.

Lembaga kemasyarakatan, pondok pesantren mempunyai peranan utama dalam mengembangkan masyarakat bawah, khususnya masyarakat pedesaan yang tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masih rendah. Menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Hal itu meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan juga terpenuhinya hak asasi serta partisipasi untuk mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kondisi masyarakat di pedesaan bisa kita lihat masih banyak warga yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, kualitas sarana pendidikan dan kesehatannya di pedesaan pun juga masih rendah.

Pondok Pesantren Darul Ulum terletak di Dusun Pesantren, Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, Secara letak geografis yang paling dekat dengan Pondok Pesantren Darul Ulum adalah masyarakat Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Masyarakat di Dusun tersebut bermata pencaharian sebagai karyawan pondok, berwirausaha dan pekerjaan lainnya, tidak sedikit masyarakat dari kalangan muda yang lebih memilih untuk merantau daripada menggali potensi yang ada di wilayah tersebut, karena masalahnya tidak semua masyarakat sekitar bisa memanfaatkan ekonomi dengan keberadaan pondok pesantren tersebut, terbukti dengan fakta dilapangan yaitu semua yang berwirausaha menjual makanan dan minuman, peralatan tulis sekolah dan mainan dan sebagainya tidak berasal dari masyarakat sekitar, hampir 50% berdomisili diluar dusun tersebut.

Masyarakat dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekonomi melalui pemanfaatan pondok pesantren. Sebagai contoh mereka dapat mengembangkan usaha mikro atau kecil seperti produksi makanan dan barang alat tulis sekolah, yang kemudian dapat dijual kepada para santri atau semua orang yang memiliki kepentingan atau peran didalam pondok pesantren.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini ada di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Sumber data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa teori terbaru, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## **3. PEMBAHASAN**

### **Bagaimana Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan kepada beberapa informan, maka bisa didapat jawaban mengenai upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Masyarakat Dusun Rejoso telah melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Upaya-upaya tersebut mencakup beberapa bentuk usaha dan kerjasama dengan pihak pondok pesantren. Salah satu upaya utama yang dilakukan masyarakat adalah membuka usaha jasa laundry. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurlia dan Ibu Afifah, mereka memanfaatkan peluang dengan mendirikan usaha laundry yang melayani kebutuhan para santri. Usaha ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mempekerjakan orang-orang di sekitar, sehingga turut berkontribusi dalam mengurangi pengangguran di daerah tersebut. Kerjasama dengan pihak pondok pesantren, khususnya dengan asrama, menjadi kunci keberhasilan usaha ini.

Upaya lain yang dilakukan masyarakat adalah membuka warung makan dan toko kelontong. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sofiah, Ibu Kholila, dan Bapak Romli, mereka memanfaatkan keberadaan santri sebagai pangsa pasar utama untuk usaha mereka. Meskipun tidak selalu ada kerjasama formal dengan pihak pondok pesantren, keberadaan santri sebagai konsumen potensial telah menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Beberapa pengusaha, seperti Ibu Kholila, juga menjalin kerjasama dengan pihak pondok pesantren dalam bentuk penerimaan pesanan untuk acara-acara yang diselenggarakan di pondok atau sekolah. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara kebutuhan pondok

pesantren dan kemampuan masyarakat sekitar dalam menyediakan layanan yang diperlukan.

Upaya-upaya ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dikemukakan oleh Sumodiningrat. Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Dalam penelitian ini di Dusun Rejoso, keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum telah menjadi faktor yang mempercepat atau mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa secara langsung menjadi bagian dari aktivitas ekonomi utama bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bentuk usaha.

Selain itu, upaya masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan pondok pesantren juga mencerminkan konsep ekonomi berbasis komunitas yang dijelaskan oleh Ife dan Tesoriero. Mereka menekankan bahwa pembangunan ekonomi lokal harus didasarkan pada sumber daya dan kebutuhan lokal. Dalam penelitian ini, masyarakat Dusun Rejoso telah berhasil mengidentifikasi kebutuhan santri dan pondok pesantren sebagai peluang ekonomi, dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Upaya-upaya ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan individu, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat secara lebih luas. Dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah tersebut, masyarakat Dusun Rejoso telah menunjukkan bagaimana keberadaan institusi pendidikan seperti pondok pesantren dapat menjadi penggerak ekonomi lokal yang signifikan. Hal ini sejalan dengan konsep multiplier effect dalam teori ekonomi regional, di mana keberadaan suatu institusi atau kegiatan ekonomi dapat menciptakan efek berganda pada perekonomian sekitarnya.

Penting untuk dicatat bahwa upaya-upaya ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Misalnya, dengan formalisasi kerjasama antara pengusaha lokal dan pihak pondok pesantren, atau diversifikasi jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan yang lebih beragam. Namun, secara keseluruhan, upaya masyarakat Dusun Rejoso dalam memanfaatkan keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum telah menunjukkan bagaimana inisiatif lokal dapat berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat.

### **Bagaimana Dampak Adanya Pondok Pesantren Darul Ulum Terhadap Meningkatnya Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama informan melalau wawancara dan observasi, maka bisa didapat jawaban dari dampak adanya Pondok Pesantren terhadap meningkatnya ekonomi. Dalam era globalisasi saat ini, meningkatkan perekonomian menjadi salah satu prioritas utama bagi setiap negara. Keberadaan Pondok Pesantren Darul

Ulum telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Dusun Rejoso, Desa Ngumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Dampak ini terutama terlihat dalam dua aspek utama: meningkatnya pendapatan masyarakat dan menurunnya tingkat pengangguran.

Terkait peningkatan pendapatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang memanfaatkan peluang ekonomi dari keberadaan pondok pesantren mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurlia, pendapatannya meningkat dari 30 ribu rupiah per hari menjadi di atas UMR Kabupaten Jombang setelah membuka usaha laundry. Demikian pula dengan Ibu Afifah yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga, kini memiliki pendapatan sendiri yang hampir mencapai UMR. Bahkan, Ibu Kholila menyatakan bahwa pendapatannya dari usaha ayam krispi setara dengan pegawai negeri. Peningkatan pendapatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga secara langsung, tetapi juga memungkinkan investasi jangka panjang seperti pendidikan anak-anak hingga perguruan tinggi.

Dampak positif dari peningkatan pendapatan ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi endogen yang dikemukakan oleh Romer, dalam teori ini menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan hasil dari dalam sistem ekonomi, bukan kekuatan luar. Dalam penelitian di Dusun Rejoso ini, inisiatif masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan pondok pesantren telah menciptakan pertumbuhan ekonomi dari dalam komunitas itu sendiri.

Selain itu, peningkatan pendapatan ini juga mencerminkan konsep *multiplier effect* dalam teori ekonomi regional. Keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum sebagai institusi pendidikan telah menciptakan efek berganda pada perekonomian sekitarnya, mendorong munculnya berbagai usaha pendukung yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Terkait hal penurunan tingkat pengangguran, dampak keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum juga terlihat jelas. Beberapa informan, seperti Ibu Nurlia dan Ibu Afifah, menyatakan bahwa mereka dapat mempekerjakan orang-orang di sekitar mereka dalam usaha yang mereka jalankan. Ibu Kholila juga mempekerjakan beberapa orang untuk membantu usaha ayam krispinya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pondok pesantren tidak hanya menciptakan peluang usaha, tetapi juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Penurunan tingkat pengangguran ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Arthur Lewis tentang sektor tradisional dan sektor modern. Dalam penelitian ini, pondok pesantren dan usaha-usaha yang muncul di sekitarnya dapat dilihat sebagai sektor modern yang menyerap tenaga kerja dari sektor tradisional, sehingga mengurangi

pengangguran dan meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Penting untuk dicatat bahwa dampak positif ini juga membawa beberapa tantangan. Seperti yang diungkapkan di dalam temuan penelitian, ada potensi timbulnya ketimpangan ekonomi jika pertumbuhan tidak merata. Hal ini sejalan dengan teori Kuznets tentang kurva U terbalik, yang menunjukkan bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, ketimpangan yang terjadi cenderung meningkat sebelum akhirnya menurun.. Selain itu, ada juga risiko kecenderungan konsumerisme yang meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan. Hal ini mencerminkan teori konsumsi Keynes yang menyatakan bahwa konsumsi meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan, meskipun tidak selalu dalam proporsi yang sama.

Secara keseluruhan, dampak keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap ekonomi Dusun Rejoso lebih banyak positifnya. Peningkatan pendapatan dan penurunan pengangguran telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Hal ini mencerminkan teori pembangunan ekonomi lokal yang dikemukakan oleh Blakely dan Bradshaw, yang menekankan pentingnya memanfaatkan sumber daya lokal dan institusi yang ada untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depannya, tantangan bagi masyarakat dan pihak pondok pesantren adalah bagaimana mempertahankan dan meningkatkan dampak positif ini, sambil memitigasi potensi dampak negatif. Ini mungkin melibatkan diversifikasi usaha, peningkatan keterampilan masyarakat, dan penguatan kerjasama antara pondok pesantren dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum dapat terus menjadi faktor yang mempercepat atau mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Dusun Rejoso dan sekitarnya.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, maka mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **Upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang**

Kehidupan di Kabupaten Jombang tidak terlepas dari keberadaan pondok pesantren. Pondok pesantren telah menjadi ikon dari Kabupaten Jombang. Keberadaan pondok pesantren serta warga sudah menyatu serta berkolaborasi dalam meningkatkan pembelajaran serta

ekonomi warga terdekat. Menurut data yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten Jombang Pondok Pesantren Darul Ulum ialah salah satu pondok pesantren terbesar yang terdapat di Kabupaten Jombang. Permasalahan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah mengenai masalah meningkatkan ekonomi masyarakat dimana pada hal ini yang menjadi responden yaitu masyarakat Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa usaha jasa laundry mereka mengatakan bahwasannya dengan usaha jasa laundry ini mereka bisa meningkatkan pendapatan perkapita keluarga, dimana hasilnya yaitu bisa menyekolahkan anak anak mereka, bisa untuk membuat rumah dan bisa mencukupi kebutuhan sehari hari keluarga tersebut.

### **Dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap meningkatnya ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti berhasil memaparkan data mengenai dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum ini terhadap pengembangan sektor ekonomi masyarakat yaitu dampak positifnya membuka lapangan pekerjaan masyarakat sekitar. Ini diungkapkan oleh responden bahwasannya mereka berhasil memberikan pekerjaan kepada tetangga tetangganya. Dampak lain yang sangat dirasa yaitu bisa memberikan pendapatan yang cukup dan bisa untuk menyekolahkan anak anak mereka sampai di jenjang sarjana. Sedangkan dampak negatifnya yang dialami yaitu karena banyaknya pesaing usaha sebagai contoh yaitu usaha jasa laundry ini adanya juga pembagian ambil jasa disetiap asrama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alin, N. F., Heriberta, H., & Umiyati, E. (2019). Fakta empiris kurva U-terbalik Kuznets mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(1), 9-16.
- Amalia, F., Sinaga, dkk. (2022). *Ekonomi pembangunan*. Bandung: Penerbit Widina.
- Azwar, S. (2004). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Hatu, R. (2010). Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat: Suatu kajian teoretis. *Jurnal Inovasi*, 7(04), 243.
- Lubis, H. (2015). Membangun Madura: Strategi menuju “Madura Madani.” *DIMENSI: Journal of Sociology*, 8(2), 9.
- Patta, R., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.

- Pratiwi, D. R. (2012). Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta.
- Qomar, M. (2006). *Pesantren: Dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M. D. (1988). *Pesantren dan pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Rivai, A. (2022). Pengertian dan perkembangan antropologi hukum.
- Rohima, S. (2015). Analisis konsumsi pangan dan ketahanan pangan rumah tangga ojek di Kota Palembang, 135.
- Safira, A. (2018). Tindak pidana yang dilakukan oleh petugas pemasyarakatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya: Suatu kajian teori struktural fungsional menurut Emile Durkheim (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Salim, P., & Salim, Y. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Saman, T. (2020). Sejarah kebudayaan Islam: Kajian perkembangan pengelolaan pondok pesantren di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1).
- Samud, S. (2018). Peranan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat melalui bantuan sosial perspektif ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215-228.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Yusri, M. (2023). Analisis deskriptif pengembangan ekonomi lokal dan kaitannya dengan pengembangan wilayah berkelanjutan. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 4(1), 29-35.